

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas Siswa Terhadap Minat Berwirausaha dengan Memperhatikan Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Luky Armaya Sitohang¹, Albet Maydiantoro², Widya Hestiningtyas³

^{1, 2, 3}Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung

E-mail: lukyarmayasitohang@gmail.com¹

Article Info

Article History:

Received: April, 2026

Revised: May, 2026

Accepted: June, 2026

Keywords:

Business Creativity;
Entrepreneurial Interest;
Entrepreneurial
Motivation;
Entrepreneurship
Learning.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Kreativitas Siswa; Minat
Berwirausaha; Motivasi
Berwirausaha;
Pembelajaran
Kewirausahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of entrepreneurship learning and business creativity on entrepreneurial interest by considering the function of entrepreneurial motivation as an intermediary variable in class XI students of Financial Accounting and Institutions (AKL) at SMK Negeri 8 Bandar Lampung. This research methodology uses a quantitative approach with a descriptive verification method through surveys and path analysis. The population studied reached 100 students, with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and questionnaires. The research findings indicate that entrepreneurship learning and business creativity have a significant positive influence, both directly and indirectly, on students' interest in entrepreneurship through entrepreneurial motivation. These three variables simultaneously have a large impact on entrepreneurial interest, while others are influenced by different factors. These results emphasize the need to improve the quality of applicable entrepreneurship learning, develop student creativity, and strengthen internal motivation to encourage entrepreneurial interest so that it can help reduce poverty among SMK graduates.

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dampak dari pembelajaran kewirausahaan dan Kreativitas Siswa terhadap minat berwirausaha dengan memperhatikan fungsi motivasi berwirausaha sebagai variabel perantara pada siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif melalui survei dan analisis jalur (*path analysis*). Jumlah populasi yang diteliti mencapai 100 siswa, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan Kreativitas Siswa memiliki pengaruh yang positif yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat siswa untuk berwirausaha melalui motivasi berwirausaha. Ketiga variabel tersebut secara bersamaan memberikan dampak yang besar terhadap minat berwirausaha, sementara sebagian lainnya dipengaruhi oleh faktor yang berbeda. Hasil ini menekankan perlunya peningkatan mutu pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif, pengembangan kreativitas siswa, serta penguatan motivasi internal guna mendorong minat berwirausaha sehingga dapat membantu menekan angka pengangguran dikalangan lulusan SMK.

Pendahuluan

Permintaan tenaga kerja merupakan menilai dinamika pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, jumlah penduduk yang terus meningkat tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga memunculkan persoalan pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 4,76% pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan peluang kerja yang tersedia. Jika situasi ini tidak ditangani dengan baik, maka kemampuan ekonomi dalam menyerap tenaga kerja semakin melemah dan pada akhirnya berdampak pada penurunan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya strategis dalam menekan angka pengangguran adalah melalui pengembangan kewirausahaan. Kegiatan wirausaha dinilai mampu menciptakan lapangan kerja baru serta mengurangi ketergantungan masyarakat pada pekerjaan formal. Maydiantoro dkk. (2021) mengemukakan bahwa bertambahnya jumlah wirausahawan tidak hanya membantu penyerapan tenaga kerja, tetapi juga memperkuat stabilitas ekonomi nasional. Pandangan ini sejalan dengan Hestiningtyas dan Santosa (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah pelaku usaha berpotensi menurunkan pengangguran melalui terciptanya berbagai peluang kerja.

Pendidikan turut berperan penting dalam menyiapkan generasi yang kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja maupun berwirausaha. Pendidikan kejuruan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai bidangnya. Rizal dkk. (2021) menegaskan bahwa pendidikan dapat mengubah individu dari yang tidak memiliki kemampuan tertentu menjadi mampu bekerja secara mandiri. Namun, kenyataannya tingkat pengangguran lulusan SMK masih menjadi yang tertinggi, yaitu mencapai 9,01% pada tahun 2024 (BPS, 2024). Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan kejuruan dengan realitas kemampuan lulusan yang dihasilkan.

Salah satu faktor yang diyakini dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk menciptakan lapangan kerja adalah pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Hestiningtyas dan Sinaga (2024) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi mampu membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk memulai usaha. Temuan ini diperkuat oleh Hestiningtyas dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman dan keterampilan wirausaha yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan usaha.

Selain itu, minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal seperti Kreativitas Siswa dan motivasi berwirausaha. Kreativitas mendorong siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dalam mengembangkan usaha (Setiani dkk., 2022), sedangkan motivasi berperan sebagai pendorong seseorang untuk bertahan dan berproses dalam menjalankan usaha. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk minat berwirausaha siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, masih terdapat kesenjangan antara harapan bahwa lulusan SMK siap menciptakan pekerjaan dengan kenyataan bahwa mereka masih menjadi penyumbang pengangguran terbesar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan, Kreativitas Siswa, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketiga variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat siswa menjadi wirausahawan sehingga dapat menjadi strategi efektif dalam menekan angka pengangguran dan memperkuat perekonomian.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif untuk menguji hubungan antarvariabel melalui analisis sebab-akibat. Variabel yang dikaji terdiri dari pembelajaran kewirausahaan (X1) dan kreativitas siswa (X2) sebagai variabel eksogen, motivasi berwirausaha (Z) sebagai variabel intervening, serta minat berwirausaha (Y) sebagai variabel endogen. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data

dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuesioner yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel dengan skala interval menggunakan pendekatan diferensial semantik. Keabsahan data diuji melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear dan analisis jalur (path analysis) untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil pengujian validitas dan reabilitas instrumen untuk variabel pembelajaran kewirausahaan yang terdiri dari 12 item pernyataan, variabel Kreativitas Siswa yang terdiri dari 11 item pernyataan, variabel minat berwirausaha yang terdiri dari 9 item pernyataan dan yang terakhir yaitu variabel motivasi berwirausaha dengan jumlah item pernyataan sebanyak 12 yang disebar pada 30 responden dinyatakan semuanya valid dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan semua dinyatakan reliabel dimana kategori reabilitas yaitu sangat tinggi antara 0,8000 – 1.0000.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan (X^1)	0,963	Reliabel
Kreativitas Siswa (X^2)	0,836	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,808	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (Z)	0,935	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Linearitas Garis Regresi

Berdasarkan analisis uji linearitas, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel melebihi 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menandakan bahwa semua variabel endogen dalam studi ini sesuai dengan model regresi linear atau memiliki bentuk linear, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Sig.	Kondisi
1	Pembelajaran Kewirausahaan (X^1)	0,395	>0,05
2	Kreativitas Siswa (X^2)	0,893	>0,05
3	Motivasi Berwirausaha (Z)	0,284	>0,05

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Hasil Uji Multilinearitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, ditemukan bahwa angka Tolerance dan VIF dari semua variabel > 0,100 dan <10, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas pada variabel yang diteliti, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	TOL	VIF TOL	Kondisi	Kesimpulan
X^1	0,469	1,798	>0,100	Terima H_0

X^2	0,369	2,207	$>0,100$	Terima H_0
Z	0,238	3,336	$>0,100$	Terima H_0

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

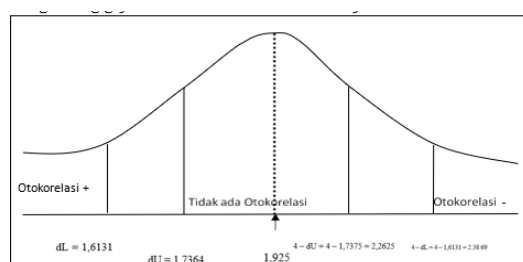
Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis autokorelasi yang telah dilaksanakan menggunakan SPSS, didapatkan statistik *Durbin-Watson* dengan nilai sebesar 1,925 dilihat dari tabel *Durbin-Watson* untuk $n = 100$ diperoleh $dL = 1,6131$ dan $dU = 1,7364$ sehingga $4 - dU = 4 - 1,7375 = 2,2625$ sedangkan $4 - dL = 4 - 1,6131 = 2,3869$ jadi, nilai dari *Durbin-Watson* terletak di antara $dU < DW < 4 - dU$ atau $1,7364 < 1,925 < 2,3869$ oleh karena itu dapat diketahui bahwa persamaan regresi tidak mengandung gejala autokorelasi, seperti terlihat pada tabel dan kurva berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.945a	.894	$>0,100$	2.114	1.925

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025



Gambar 1. Kurva Durbin-Watson

Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS dengan metode Rank Spearman, menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, H_0 dapat diterima dan disimpulkan bahwa residual tidak menunjukkan keterkaitan yang sistematis, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. (1- tailed).	Kondisi	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan (X^1)	0,88	$0,88 > 0,05$	Terima H_0
Kreativitas Siswa (X^2)	0,163	$0,163 > 0,05$	Terima H_0
Motivasi Berwirausaha (Z)	0,437	$0,437 > 0,05$	Terima H_0

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

B. Pembahasan

Pengaruh langsung pembelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap motivasi berwirausaha (Z) siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25 memperlihatkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa, terbukti dengan thitung $7,947 > t_{tabel} 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien jalur sebesar 0,461 mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi langsung sebesar 46,1% terhadap peningkatan motivasi berwirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti pengalaman

pribadi, lingkungan keluarga, atau faktor eksternal lainnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prawiranegara dkk. (2019), Arbani (2021), Savitri dkk. (2024), Isma dkk. (2023), dan Fahrurrozz dkk. (2020) yang sama-sama membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang efektif mampu meningkatkan motivasi berwirausaha.

Pengaruh langsung Kreativitas Siswa terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Hasil analisis data menunjukkan nilai thitung $9,982 > ttabel\ 1,9845$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Kreativitas Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung, dengan koefisien jalur sebesar 0,335 yang berarti pengaruh langsung sebesar 33,5%. Semakin tinggi Kreativitas Siswa siswa, semakin tinggi pula motivasi berwirausahanya. Temuan ini konsisten dengan penelitian Laksono dkk. (2022), Asti (2018), dan Arrafid (2023) yang membuktikan bahwa kreativitas mampu mendorong motivasi berwirausaha melalui pemikiran inovatif, ide baru, dan solusi terhadap tantangan usaha.

Hubungan pembelajara kewirausahaan dan Kreativitas Siswa pada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan Kreativitas Siswa dengan nilai korelasi 0,285, lebih besar dari rtabel 0,196 pada $\alpha = 0,05$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$, yang berarti hubungan berada pada kategori sedang dan searah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Grishelda (2024) dan Utomo (2017) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat menumbuhkan kreativitas berwirausaha siswa.

Pengaruh langsung pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung, dibuktikan dengan nilai thitung $10,768 > ttabel\ 1,9845$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Eksi & Novi (2020), Ahmad (2019), Sumiati (2023), Dewi (2019), serta Karibera dkk. (2023) yang konsisten menyatakan bahwa kualitas pembelajaran kewirausahaan yang baik mampu meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha, baik melalui peningkatan materi, metode, maupun praktik pembelajaran yang relevan dengan dunia usaha.

Pengaruh langsung Kreativitas Siswa (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh nilai thitung sebesar $13,603 > ttabel\ 1,9845$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Kreativitas Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Natsir dkk. (2025), Irvan dan Tato (2022), Haq (2019), Nurikasari dkk. (2016), dan Murniati dkk. (2019) yang konsisten menyatakan bahwa kreativitas menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa, semakin besar pula minat mereka untuk memulai usaha.

Pengaruh langsung motivasi berwirausaha (Z) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi berwirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung, yang dibuktikan dengan nilai thitung sebesar $8,616 > ttabel\ 1,9845$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Septianti & Putri (2023), Safitri (2020), Wardani dkk. (2021), Vernanda dkk. (2021), dan Shinta dkk.

(2024) yang konsisten menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor pendorong utama munculnya minat berwirausaha. Seseorang dengan motivasi tinggi cenderung memiliki semangat, keberanian, dan kegigihan untuk memulai usaha, lebih siap menghadapi tantangan, serta berani mengambil risiko dan memanfaatkan peluang sesuai kemampuannya. Motivasi yang kuat juga mendorong siswa untuk antusias mengikuti kegiatan kewirausahaan, memperluas pengetahuan, berinovasi, dan berusaha mandiri secara finansial. Dengan demikian, semakin besar motivasi berwirausaha yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam dunia usaha secara berkelanjutan.

Pengaruh tidak langsung pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Z) dengan memperhatikan motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil analisis jalur, diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha siswa, dengan koefisien jalur sebesar 0,241 atau setara dengan pengaruh sebesar 24,1%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berperan sebagai mediator yang menghubungkan pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Artinya, pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan dengan baik tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan secara langsung, tetapi juga mampu membangkitkan dorongan internal siswa untuk mencoba berwirausaha. Motivasi yang muncul dari proses pembelajaran ini menjadi pendorong yang kuat bagi siswa untuk berani mengambil langkah, menghadapi tantangan, dan mengembangkan minat yang lebih besar terhadap dunia usaha. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi yang ditumbuhkan melalui pembelajaran kewirausahaan, semakin besar pula peluang terbentuknya minat berwirausaha pada siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Pengaruh tidak langsung Kreativitas Siswa (X2) terhadap minat berwirausaha (Z) dengan memperhatikan motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung Kreativitas Siswa terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha siswa, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,302 atau setara 30,2% dan bertanda positif. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, di mana Kreativitas Siswa berperan dalam meningkatkan motivasi yang pada akhirnya mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Siswa yang memiliki kreativitas, seperti kemampuan menghasilkan ide baru, menemukan peluang, dan memberikan solusi terhadap berbagai masalah atau tantangan, cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, berani mengambil risiko, serta terdorong untuk memulai usaha. Kreativitas tersebut menjadi sumber motivasi internal yang kuat, sehingga memacu siswa untuk berinisiatif dan berkomitmen dalam mengembangkan minat berwirausaha, khususnya pada siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Pengaruh simultan pembelajaran kewirausahaan, Kreativitas Siswa, terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh simultan antara pembelajaran kewirausahaan dan Kreativitas Siswa terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung, dengan hasil uji hipotesis menggunakan statistik F yang menunjukkan $F_{hitung} 113,280 > F_{tabel} 2,70$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh langsung dari kedua variabel ini terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh nilai $RSquare$ sebesar 0,700 yang dikuadratkan menjadi 0,49 atau 49%, sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain. Pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan dengan baik mampu memberikan dasar pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam memahami dunia usaha, sedangkan Kreativitas Siswa mendorong siswa untuk menghasilkan ide-ide baru, menemukan peluang, serta menciptakan solusi inovatif dalam berbisnis. Sinergi antara pembelajaran kewirausahaan dan Kreativitas Siswa ini tidak hanya menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri siswa, tetapi juga

membentuk motivasi internal yang kuat untuk memulai usaha, sehingga keduanya menjadi faktor penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia wirausaha secara nyata.

Pengaruh simultan pembelajaran kewirausahaan, Kreativitas Siswa , dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil uji statistik F dengan perhitungan SPSS diperoleh nilai Fhitung 269,709 > Ftabel 2,70 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti pembelajaran kewirausahaan, Kreativitas Siswa, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI AKL SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Nilai RS quare sebesar 0,894 menunjukkan pengaruh simultan ketiga variabel tersebut terhadap minat berwirausaha sebesar 79,9%, sedangkan 20,1% sisanya dipengaruhi variabel lain. Ketiga variabel ini saling melengkapi, di mana pembelajaran kewirausahaan memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan membangun usaha, Kreativitas Siswa mendorong ide-ide inovatif yang membedakan produk atau jasa, dan motivasi menjadi pendorong internal untuk bertindak nyata. Perpaduan faktor eksternal berupa pembelajaran kewirausahaan dan faktor internal berupa kreativitas serta motivasi berwirausaha membentuk kesiapan mental, pengetahuan praktis, dan dorongan kuat yang secara bersamaan menumbuhkan minat siswa untuk memulai usaha sendiri

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, Kreativitas Siswa, dan motivasi berwirausaha memiliki peran yang penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Pembelajaran kewirausahaan yang berkualitas mampu meningkatkan motivasi sekaligus ketertarikan siswa untuk terlibat dalam kegiatan usaha. Kreativitas Siswa juga memberikan kontribusi nyata dengan mendorong munculnya ide-ide baru dan keyakinan siswa untuk memulai usaha, sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi dan minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha terbukti menjadi penghubung yang memperkuat pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan Kreativitas Siswa terhadap minat siswa. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut bekerja secara terpadu dan saling mendukung dalam menumbuhkan minat berwirausaha, sehingga menjadi faktor penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kewirausahaan.

References

- Ahmad, N. F. (2019). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14749>
- Arbani, A. (2021). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap menumbuhkan motivasi berwirausaha mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan* (Doctoral dissertation, STAI Auliaurrasyidin Tembilahan). <https://repository.staitbh.ac.id/handle/123456789/47>.
- Arrafid, F. Z. (2023). Pengaruh sikap berwirausaha, kreativitas berusaha dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(6), 148–160. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jkpu/article/view/658>.
- Asti, E. G. (2018). Pengaruh mental wirausaha dan kreativitas terhadap motivasi berwirausaha pada pengusaha rumah makan di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 217–226. <https://www.academia.edu/download/86146842/pdf.pdf>.
- Dewi, V. N., Casmudi, C., & Deden, D. (2020). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2(2), 36–41. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i2.43>

- Eksi, F., & Novi, A. (2020). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi oleh efikasi diri pada siswa kelas XI BDP SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/32046>.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2868>
- Griselda, V., & Puspitowati, I. (2024). Pentingnya pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(4), 1074–1081. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/32753>.
- Haq, A. F. (2019). *Pengaruh motivasi dan kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14385>.
- Hestiningtyas, W. (2017). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/74580/>.
- Hestiningtyas, W., & Santosa, S. (2017). The effect of entrepreneurship education on the student's entrepreneurial intention in vocational high school. *Economic Education and Entrepreneurship*, 766–771. <https://www.academia.edu/download/92352931/69897.pdf>.
- Hestiningtyas, W., & Sinaga, R. M. (2024). Indigenous value entrepreneurship Minang communities as a supplement to the development of a culturally responsive pedagogy. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 5(1), 18. <https://pdfs.semanticscholar.org/b859/72b7f41c94d564ba339d59142439a33e52e1.pdf>.
- Hestiningtyas, W., Sunyono, Haenilah, E. Y., Hariri, H., Wardani, N., & Maris, H. (2023). How to fostering students' entrepreneurial intention? A systematic review based on entrepreneurship education. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 19, 551–557. <https://doi.org/10.37394/232015.2023.19.53>
- Irvan, M., & Tato, M. S. (2022). Pengaruh motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. *Economics and Business Management Journal*, 1(3), 180–190. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/37>.
- Isma, A., Rakib, M., Andriani, R., & Septiani, I. (2023). Pengaruh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha pada santri Pondok Pesantren Ad-Daraaen Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, and Management*. <https://journal.diginus.id/JEEMBA/article/view/17>.
- Khotimah, N., & Ratnawuri, T. (2021). Pengembangan e-comic berbasis Android sebagai media pembelajaran pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal kelas XI SMA Paramarta 1 Seputih Banyak. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.24127/pro.v9i1.3843>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 185–196. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i1.9710>
- Laksono, W. B., & Soleh, D. M. (2022). Pengaruh pelatihan kewirausahaan, religiusitas, kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variabel intervening. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 7(1), 1–22. <http://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Maydiantoro, A., Ridwan, R., Tusianah, R., Rachman, A., Kesuma, P., Isnainy, U. C. A. S., & Zainaro, M. A. (2021). Entrepreneurship in higher education curricula: Evidence from Indonesia. *Psychology and Education*, 58(3), 936–949.

- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Natsir, M. N. S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. (2025). Pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(1).
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. *Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Rizal, Y., Hestiningtyas, W., & Maydiantoro, A. (2021). Implementation of contextual learning model efforts to improve the quality of online learning of professional English students. *SAR Journal*, 4(4).
- Safitri, R. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap minat wirausaha. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 16(1), 73–82.
- Septianti, D., & Putri, N. K. (2023). Motivasi berwirausaha, self-confidence dan kreativitas terhadap minat wirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.7057>
- Setiani, I., Hestiningtyas, W., Winatha, I. K., & Nurdin, N. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.2896>
- Utomo, D. P. (2017). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap keterampilan dan minat wirausaha pada siswa. *Educatio*, 12(2), 103–117. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i2.1445>
- Vernanda, R., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(9), 871–888.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>